ABSTRAK

Hafidlol Ma'rufah, 2011. **IKHTILAFUL HADIS ANTARA SUNAN IBNU MAJAH NO. INDEKS 4126 DAN SUNAN AL-NASA'I NO. INDEKS 5495 TENTANG DOA MINTA MISKIN.** Skripsi Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian kepustakaan untuk merespon permasalahan tentang kualitas sanad, matan, dan kehujjahan hadis tentang doa minta miskin dalam Sunan Ibnu Majah nomor indeks 4126 dan doa memohon perlindungan dari kekafiran dan kekufuran dalam Sunan al-Nasa'i no. Indeks 5495. Jenis penelitian ini adalah literer (*library research*). Maka, pengumpulan data diperoleh dengan menelusuri kitab Sunan Ibnu Majah, Sunan al-Nasa'i juga dibantu dengan kitab standar lainnya, yang kemudian dianalisa dengan menggunakan metode takhrij, i'tibar, kritik sanad dan matan.

Penelitian ini menjelaskan bahwa kualitas hadis tentang doa minta miskin yang dipublikasikan oleh Ibnu Majah dengan jalur Abu Bakar bin Abi Syaibah, Abdullah bin Sa'id, Abu Khalid al-Ahmar, Yazid bin Sinan, Abu al-Mubarak, dan 'Atha' bin Abi Rabah yang langsung menerima hadis dari Rasulullah SAW, adalah berstatus *dha'if* (lemah) karena di dalam sanadnya (mata rantai perawi) ada yang bernama Abu al-Mubarak yang tidak dikenal nilai kredibilitasnya. Namun karena didukung oleh hadis lain yang diriwayatkan oleh al-Tirmidzi melalui jalur Anas bin Mālik, al-Hākim melalui jalur Abū sa'id al-Khudri, dan al-Baihaqi melalui jalur 'Ubādah bin Shāmit dan Anas bin Malik, maka status hadis tersebut menjadi *hasan li ghairi*. Sedangkan kualitas hadis tentang doa memohon perlindungan dari kekafiran dan kekufuran para ulama telah mengakui kesahihannya (baik dari segi sanad maupun matannya).

Sedangkan kajian matan hadis tersebut secara lahiriah Nampak saling bertentangan. Namun Setelah mencermati beberapa pemikiran dan pemahaman para ulama dalam menyelesaikan hadis-hadis yang tampak bertentangan tersebut, pada dasarnya terdapat beberapa interpretasi yang hampir sama di antara mereka dalam memberikan solusi pemahaman makna redaksi hadis-hadis tersebut. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa hadis yang tampak bertentangan tersebut sebenarnya tidak bertentangan. Maka, matan hadis yang diteliti berkualitas *maqbūl*. Karena telah memenuhi kriteria-kriteria yang dijadikan sebagai tolak ukur matan hadis yang dapat diterima.

Kata Kunci: Miskin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id